

**EKOWISATA SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada Agrowisata Lembah Asri Desa Serang
Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ekonomi (S.E.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**JARWOTO AMINOTO
NIM. 1223205030**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jarwoto Aminoto
NIM : 1223205030
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA
MELALUI EKOWISATA (Studi Kasus pada Agro
Wisata Lembah Asri Desa Serang Kecamatan Karangreja
Kabupaten Purbalingga)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 5 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Jarwoto Aminoto
NIM. 1223205030



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**EKOWISATA SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada Argowisata Lembah Asri Desa Serang
Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)**

Yang disusun oleh Saudara **Jarwoto Aminoto NIM. 1223205030** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin, tanggal 12 Agustus 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212002121004

Sekretaris Sidang/Penguji

Sulasih, M.Si.
NIDN. 0619018002

Pembimbing/Penguji

H. Sochimin/Lc., M.Si.
NIP. 196910092003121001

Purwokerto, Agustus 2019
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212002121004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Jarwoto Aminoto
Lamp. : 3 (tiga) Eksemplar

Purwokerto, 7 Agustus 2019

Kepada Yth.
Dekan FEBI IAIN Purwokerto
di Purwokerto

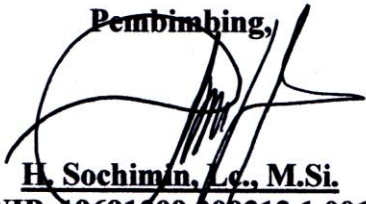
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, mengadakan arahan, dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Jarwoto Aminoto
NIM : 1223205030
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA
MELALUI EKOWISATA (Studi Kasus pada Agro
Wisata Lembah Asri Desa Serang Kecamatan Karangreja
Kabupaten Purbalingga)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.E.).

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Pembimbing,

H. Sochimn, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA MELALUI EKOWISATA

(Studi Kasus Pada Agro Wisata Lembah Asri Desa Serang

Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)

Jarwoto Aminoto

NIM: 1223205030

Email: oktaejt@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Strategi pengembangan pariwisata melalui ekowisata yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata dilaksanakan dengan melihat banyaknya potensi yang ada di desa wisata Serang khususnya potensi wisata alam yang belum dimanfaatkan secara maksimal, selain itu potensi kerajinan, kesenian, serta kuliner yang belum dikelola dengan baik. Melihat peluang tersebut pengurus Kelompok Sadar Wisata di Desa Serang menjadikan identifikasi untuk mengadakan program pemberdayaan masyarakat untuk masyarakat Serang dengan mengadakan berbagai macam kegiatan yang memberikan pengetahuan tentang pengembangan dan pengelolaan desa wisata dengan memanfaatkan potensi yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi dalam mengembangkan pariwisata melalui ekowisata pada Agro Wisata Lembah Asri Desa Serang, yang kemudian dianalisis berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif, yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelola Agrowisata Lembah Asri Desa Serang melakukan pengembangan Pariwisata dengan melakukan strategi-strategi seperti: Pengembangan atraksi atau Objek wisata, Pengembangan Sarana Aksesibilitas, Penyediaan akomodasi, Mempromosikan Agrowisata Lembah Asri Desa Serang, Analisis program kelembagaan, pengelola Agrowisata Lembah Asri Desa Serang juga berkerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam hal pengembangan Agrowisata tersebut. Kerjasama terbentuk antara kelompok organisasi, pemerintah, pengusaha maupun masyarakat. Bentuk kerjasama tersebut antara lain: Pengelolaan Parkir, Pengelolaan Souvenir, Penyajian Kuliner, Pengembangan Insfraktur. Pengembangan pariwisata melalui ekowisata pada Agrowisata Lembah Asri di Desa Serang dalam perspektif Islam dapat ditinjau dari beberapa keterlibatan masyarakat. Produk dan jasa wisata dalam Desa Wisata Serang belum berfokus pada perspektif ekonomi Islam, namun dari segi produk, jasa, objek dan tujuan pariwisata pada umumnya tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika Islam.

Kata Kunci: Pengembangan Pariwisata, Ekowisata, Ekonomi Islam

**THE STRATEGY OF TOURISM DEVELOPMENT THROUGH ECOTOURISM
(Study In Agro Tourism, The Valley Of The Beautiful Village Of Serang District**

Karangreja Purbalingga)

Jarwoto Aminoto

NIM: 1223205030

Email: oktaejt@gmail.com

**The Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Business in Islam
The State Islamic Institute Purwokerto**

ABSTRACT

The strategy of tourism development through ecotourism conducted by a group of conscious tourism is carried out by looking at the number of the potential that exists in the tourist village of Serang in particular the potential of the natural attractions that have not been fully utilized, in addition the potential of craft, art, and food that has not been managed well. See the opportunity of the administrators Group Tourism awareness in the Village of Serang, make identification to hold a community empowerment program to Attack society by organizing various kinds of activities which provide knowledge about the development and management of a tourist village by utilizing the existing potential.

This study aims to describe and memnganalisis strategy in developing tourism through eco-tourism in Agro-Tourism the Valley of the Beautiful Village of Serang, which was then analyzed based on the perspective of Islamic economics.

This study is a field research, with qualitative research. Data collection techniques using observation, documentation and interviews. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis, which consists of three flow activities that take place simultaneously, namely data reduction, data presentation and withdrawal of conclusion.

The results showed that the Manager of the Farm the Valley of the Beautiful Village Attack do Tourism development with a strategy-such a strategy: the Development of attractions or attractions, the Development of Means of Accessibility, the Provision of accommodation, Promote the Farm the Valley of the Beautiful Village of Serang, the Analysis of the program, the institutional, the manager of the Farm the Valley of the Beautiful Village of Serang also cooperate with related parties in terms of the development of the Agro-tourism. The cooperation formed between the group of organizations, government, employers and the community. Forms of cooperation include: Parking Management, Management of Shops, the Presentation of Food, the Development of Insfraktur. Tourism development through ecotourism on the Farm the Valley of the Beautiful in the Village of Serang in the Islamic perspective can be viewed from some community involvement. The products and tourist services in the Tourist Village of Serang has not been focused on the economic perspective of Islam, but in terms of products, services, objects and goals of tourism in general, not in conflict with the values and ethics of Islam.

Keywords: Tourism Development, Ecotourism, Islamic Economics

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba ^ʾ	b	be
ت	ta ^ʾ	t	te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha ^ʾ	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra ^ʾ	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa ^ʾ	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa ^ʾ	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘.....	koma terbalik keatas
غ	gain	g	ge
ف	fa ^ʾ	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el

م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	waw	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	<i>fathah</i>	a
— /	<i>Kasrah</i>	<i>kasrah</i>	i
و	<i>Dammah</i>	<i>dammah</i>	u

2. Vokal Rangkap.

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fathah</i> dan <i>ya'</i>	ai	a dan i	بينكم	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah</i> dan <i>Wawu</i>	au	a dan u	قول	<i>Qaul</i>

3. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambing nya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis ā	Contoh جاهلية ditulis <i>jāhiliyyah</i>
Fathah+ ya' ditulis ā	Contoh تنسى ditulis <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati ditulis ī	Contoh كريم ditulis <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati ditulis ū	Contoh فروض ditulis <i>furūd</i>

C. Ta' Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	ditulis <i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis <i>ni 'matullāh</i>
-----------	-----------------------------

3. Bila *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h).

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Rauḍah al-aṭfāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعددة	ditulis <i>mutáaddidah</i>
عدّة	ditulis <i>'iddah</i>

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الحكم	ditulis <i>al-ḥukm</i>
القلم	ditulis <i>al-qalam</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	ditulis <i>as-samā'</i>
الطارق	ditulis <i>aṭ-ṭāriq</i>

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	ditulis <i>ta'khuẓu</i>
أمرت	ditulis <i>umirtu</i>

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا

اللَّهِ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

(Q. S. Al-Jumu'ah (62): 10)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan dengan tulus kepada:

1. Kedua Orangtuaku yang Terhormat, yang selalu membimbing dan memotivasi dalam setiap langkahku.
2. Kedua Mertuaku yang Terhormat, yang selalu membimbing dan memotivasi dalam setiap langkahku.
3. Isteriku tercinta yang dengan sabar telah membimbing serta membantu dengan segenap kemampuan dan segala upaya demi selesainya skripsi ini.
4. Anak-anakku yang selalu menjadi inspirasi dan motivasi dalam hidupku.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Al-Hamdulillâh, puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA MELALUI EKOWISATA (Studi Kasus Pada Agro Wisata Lembah Asri Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupatn Purbalingga)”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang membimbing dan membantu selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, terutama kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Fauzi, M. Ag., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Hakim, M. Ag., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I, Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto.
7. H. Sochim, Lc., M.Si., Dosen Pembimbing, terimakasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, pengarahan, dan dorongannya yang penuh kesabaran serta keikhlasan memberikan ilmu yang sangat berharga bagi penulis.
8. Untuk segenap Dosen dan Staf karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, terimakasih dan semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-nya.
9. Sugito, S.E., Kepala Desa Serang, beserta perangkat pemerintahan, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

10. Slamet Presetyo Utomo, Koordinator Kelompok Sadar Wisata Desa Serang, beserta anggota, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Purwokerto, 5 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Jarwoto Aminoto
NIM. 1223205030

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Strategi Pengembangan Pariwisata	16
1. Pengertian Strategi pengembangan	16
2. Pengembangan	20
3. Pariwisata	21
4. Kriteria Destinasi Pariwisata	22
5. Pengembangan Pariwisata	23
6. Strategi Pengembangan Pariwisata	27
B. Ekowisata	29
1. Pengertian Ekowisata	29

2. Prinsip Ekowisata	30
3. Karakteristik Ekowisata	31
4. Tujuan Ekowisata	32
C. Landasan Teologis	30
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Data dan Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
B. Hasil Penelitian	59
1. Strategi Pengembangan Pariwisata melalui Ekowisata pada Agrowisata Lembah Asri di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga	59
2. Sinergitas Pengelola Dengan Masyarakat Dalam Pengembangan Agrowisata Lembah Asri Desa Serang	74
C. Pembahasan	
1. Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata melalui Ekowisata	82
2. Analisis Ekonomi Islam terhadap Strategi Pengembangan Agrowisata Lembah Asri Desa Serang melalui Ekowisata	96
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran-Saran	103
C. Penutup	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekayaan alam dan keberagaman bangsa Indonesia menyimpan banyak potensi sekaligus peluang berharga untuk membangun kepariwisataan Indonesia agar lebih bergairah di mata dunia serta memiliki karakteristik berdasarkan kearifan lokal. Oleh karena itu, pemerintah memiliki peranan penting dalam menggali potensi dan membuat kebijakan terhadap pengembangan kepariwisataan, sehingga masyarakat lokal tergugah kesadarannya untuk menggali potensi dan bergerak membangun desa maupun kota masing-masing. Dengan melihat kondisi geografis serta didukung dengan banyaknya pulau di Indonesia, potensi wisata yang dapat dikembangkan di Indonesia adalah pariwisata alam. Dengan melihat keadaan potensi pariwisata yang cukup kompetitif maka pemerintah harus terus berusaha untuk meningkatkan dalam mengembangkan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor non migas penghasil devisa negara, Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diagendakan sebagai penanggulangan krisis ekonomi di Indonesia, seperti yang tercantum dalam TAP MPR No. IX/1998, yaitu “mendayagunakan potensi pariwisata sebagai sumber devisa negara”.¹

Indonesia sebagai negara agraris, memiliki banyak keunggulan-keunggulan yang dapat menjadi suatu aset dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Selain sektor pertanian, sektor pariwisata juga sangat berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu unsur dari sektor Pariwisata yang saat ini memiliki potensi yang besar adalah agrowisata (agro tourism). Kegiatan agrowisata bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan. Di

¹ Wibowo, “Dampak Pengembangan Ekowisata Kawasan Wisata Gunung Merapi-Merbabu Terhadap Perubahan Struktur Masyarakat (Studi Kasus pada Desa Samiran Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali) (*Skripsi*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2007), hlm 2.

samping itu yang termasuk dalam agro wisata adalah perhutanan dan sumber daya pertanian.

Namun ironisnya, kekayaan alam yang dimiliki belum mampu membebaskan negeri ini dari jeratan kemiskinan. Penelitian Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada Februari 2018 mencapai 5,13%. Sedangkan tingkat kemiskinan (presentase penduduk miskin dari seluruh penduduk) di Provinsi Jawa Tengah per bulan Maret 2019 mencapai 10,80% atau sebanyak 3,74 juta orang, berkurang sebesar 124,2 ribu orang dibandingkan dengan kondisi September 2018 yang sebesar 3,87 juta orang (11,19%). Merujuk data tersebut merupakan data terakhir yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Purbalingga menduduki peringkat ke 3 dengan jumlah penduduk miskin mencapai 15,62% atau sebanyak 144,16 ribu orang.²

Berdasarkan potensi dan peluang yang ada, maka pengembangan pariwisata perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi rakyat, serta pariwisata perlu mengembangkan paket-paket wisata baru seperti agrowisata atau ekowisata. Jenis wisata semacam ini selain tidak membutuhkan modal yang besar juga dapat berpengaruh langsung bagi masyarakat sekitar, masyarakat dapat diikuti sertakan dan keuntungan yang diperoleh pun dapat dirasakan oleh masyarakat di sekitarnya.

Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia agustus 2018 naik menjadi 8,44% dibanding jumlah kunjungan pada Agustus 2017 yaitu dari 1,39 juta kunjungan menjadi 1,51 juta kunjungan. Secara Kumulatif (Januari-Agustus 2018), jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai 10,58 juta kunjungan atau naik 12,30% dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada periode yang sama pada tahun 2017 yang berjumlah 9,24 juta kunjungan.³

² BPS, "Berita Resmi Statistik", <https://www.bps.go.id> (diakses pada tanggal 3 Juli 2019 pukul 18.45 WIB)

³ BPS, "Berita Resmi Statistik", <https://www.bps.go.id> (diakses pada tanggal 3 Juli 2019 pukul 20.10 WIB)

Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu destinasi pariwisata di Indonesia yang menawarkan beragam daya tarik wisata, baik wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan yang sangat mengagumkan, hal ini ditunjukkan dengan adanya bukti-bukti peradaban Jawa yang masih ditemukan, tidak hanya pada peninggalan arkeologi seperti candi Hindu dan Budha, namun juga dapat menemukan kerajinan, seni musik, seni tari, serta kebiasaan sehari-hari masyarakat lokal yang bergerak secara alami di wilayah Jawa Tengah. Pariwisata di provinsi ini terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, beberapa obyek daya tarik wisata baru yang bermunculan dengan mengusung konsep ekowisata atau minat khusus.⁴

Kabupaten Purbalingga merupakan Kabupaten yang menyimpan banyak keindahan alam dan keramahan kotanya. Pemerintah Kabupaten Purbalingga mulai mengembangkan tempat-tempat wisata baru yang dapat menjadi alternatif bagi wisatawan. Pada Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga tentang pengembangan pariwisata menyebutkan bahwa OTDW (Obyek dan Daya Tarik Wisata), terdapat lima bentuk yaitu wisata alam, wisata sejarah dan budaya, wisata taman rekreasi atau pemandiaan, wisata pendidikan dan sentra industri kerajinan. Wisata di sentra industri kerajinan merupakan suatu hal yang berbeda dengan wisata lainnya. Sentra industri kerajinan yang paling terkenal di Purbalingga, yaitu sentra kerajinan knalpot di Kota Purbalingga. Sentra-sentra industri kerajinan sudah mulai berkembang dengan pesat, tidak hanya di Kota saja melainkan di daerah lainnya. Pada umumnya, sentra-sentra industri kerajinan ini berkembang menjadi sebuah desa wisata. Desa wisata ini dapat menjadi alternatif bagi wisatawan yang bosan dengan tempat wisata yang sering dikunjungi. Banyak yang dapat ditawarkan dari desa wisata ini, misalnya aneka jenis kerajinan tangan yang dapat dijadikan sebagai cinderamata, kemudian menawarkan keindahan alam yang berbeda dengan suasana perkotaan serta menawarkan kehidupan sosial masyarakat desa dengan bertempat tinggal

⁴ <http://direktori-wisata.com/Mengenal-Potensi-wisata-jawa-tengah/amp/> (diakses pada 5 Juli 2019 pukul 20.30)

sementara di *homestay* penduduk setempat. Mulai berkembangnya desa wisata ini banyak menarik perhatian wisatawan domestik.⁵

Menurut keterangan koordinator pengelola, berdasarkan data pengunjung agro wisata Purbalingga terdapat kenaikan di setiap tahunnya, jumlah kunjungan yang datang ke agro wisata Purbalingga pada Agustus 2018 naik menjadi 6.410 pengunjung dibanding jumlah kunjungan pada Agustus 2017 yaitu 4.692 pengunjung. Di Purbalingga banyak memiliki desa wisata yang sudah efektif di antaranya, yaitu Desa Wisata Panusupan, Desa Wisata Serang, Desa Wisata Limbasari, Desa Wisata Karangbanjar, Desa Wisata Pratin dan Desa Wisata Serang. Salah satu contoh daerah pedesaan yang berkembang menjadi daerah wisata dengan pemberdayaan yaitu Desa Wisata Serang, terletak di pegunungan Lereng Gunung Slamet yang berudara sejuk di ketinggian 1200 m dpl (di atas permukaan laut). Karena kesejukan, keindahan dan semangat Gotong Royong masyarakat Desa Serang dalam menata Lingkungan, sehingga Desa Serang terlihat rapi, indah dan bersih yang membuat warga di sekitar Kabupaten Purbalingga banyak yang berkunjung ke Desa Serang. Mata pencaharian warga masyarakat Desa Serang pada umumnya adalah petani sayur mayur.⁶

Awal mula pemberdayaan di Desa Serang, pada tahun 2003, salah satu warga masyarakat Desa Serang ada yang mencoba mengembangkan Tanaman Buah Strawberry, dan tahun 2004 sampai 2007, perkembangan tanaman strawberry menunjukkan peningkatan, baik luas maupun produksinya. Dari hal tersebut rupanya banyak membuat orang penasaran, melihat tanaman Strawberry yang ada di Desa Serang. Kemudian pada tahun 2007, Desa Serang mendapat Program Prima Tani dari BPTP Jawa Tengah yang bertujuan untuk mendukung suksesnya program Desa Wisata (Agro Wisata) di Desa Serang. Program Prima Tani tersebut, sangat membantu promosi Agro Wisata Serang, sehingga kunjungan wisatawan yang datang ke Desa Wisata Serang, dan tahun 2008 – 2009 meningkat drastis sehingga menjadikan masyarakat Desa Serang lebih semangat untuk membuat Area Kebun Wisata, yaitu “Kebun Strawberry Petik

⁵ www.dinbudparpora.purbalinggakab.go.id/ (diakses pada tanggal 5 Juli 2019, pukul 19.45)

⁶ Wawancara dengan Kepala Desa Serang pada tanggal 3 Juli 2019.

Sendiri”. Hingga saat ini Petani Strawberry di Desa Serang sudah mencapai 454 orang, dengan luas tanah tanaman strawberry seluas 45,525 Ha², dan produksi strawberry tiap hari mencapai 1,5 – 2 ton.⁷

Di tahun yang sama, tahun 2009 Desa Serang ditetapkan menjadi desa wisata melalui Surat Keputusan Bupati dan diikuti pembentukan Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) yang diberi nama “Kelompok Sadar Wisata Lembah Asri” dan ke pengurusnya dikukuhkan oleh Dinbudpurpora Kabupaten Purbalingga. Setelah menjadi desa wisata perekonomian masyarakat desa serang meningkat dan mata pencaharian warga masyarakat Desa Serang lebih bervariasi. Dengan semakin meningkatnya wisatawan yang datang ke Desa Wisata Serang, maka pemerintah desa bersama lembaga yang ada memandang perlu segera dibentuknya tempat sebagai titik atau pusat wisata dengan nama “Agro Wisata Lembah Asri Desa Serang”. Agro Wisata Lembah Asri ini dirintis oleh Pemerintah Desa Serang pada tahun 2013, dan pembangunannya diawali dengan dana yang bersumber dari swadaya masyarakat dan bantuan-bantuan dari Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat. Pada tahun 2015 untuk menunjang kegiatan desa wisata, membuat kegiatan Festival Gunung Slamet yang mengemas kebudayaan yang biasa rutin dijalankan di Desa Serang, seperti Ruat Bumi dan Air Si Kopyah. Festival ini berdampak positif meningkatkan kunjungan wisata hingga 300%, sampai saat ini penataan Agro Wisata Lembah Asri (*Rest Area*) terus dilaksanakan karena melihat banyaknya respon wisatawan yang ingin berkunjung dan menikmati strawberry dan segarnya udara pegunungan di *Rest Area* Lembah Asri. Rata-rata setiap bulan mencapai 2.000 wisatawan, bahkan pada bulan idul fitri kemarin Juli-Agustus 2016, kunjungan wisatawan meningkat sampai 37.000 orang.⁸

Ekowisata dapat membawa nuansa yang berbeda keunikan dari setiap daerah tujuan wisata dalam hal pengembangannya. Menurut Blamey dalam Mariangela et al, teridentifikasi tiga kondisi fundamental untuk penyelenggaraan ekowisata yakni atraksi atau daya tarik wisata yang berbasis alam, terdapat unsur

⁷ Wawancara dengan Kepala Desa Serang pada tanggal 3 Juli 2019.

⁸ Wawancara dengan Koordinator Pokdarwis Desa Serang pada tanggal 3 Juli 2019.

mendidik antara wisatawan dengan atraksi wisata, pengembangan daya tarik wisata dan atraksi wisata harus dikelola dengan cara yang menjamin ekologi, sosial budaya, ekonomi serta unsur berkelanjutan Ekowisata dapat diterapkan di Indonesia karena dalam pelaksanaannya ekowisata akan membawa dampak bagi lingkungan sekitar, menghargai budaya di masing-masing daya tarik wisata, keuntungan ekonomi yang maksimal pada daerah tujuan wisata, dan kepuasan rekreasi yang maksimal bagi turis-turis yang berpartisipasi.⁹

Sebagai salah satu tempat wisata yang berpotensi di Kabupaten Purbalingga, Agro wisata Purbalingga tentu saja telah memberikan kontribusi yang tidak sedikit bagi masyarakat setempat. Di lingkungan masyarakat Kabupaten Purbalingga, agro wisata Lembah Asri Desa Wisata Serang merupakan tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi. Obyek wisata ini menawarkan beberapa jenis wisata alam pedesaan yang mengingatkan akan nuansa alami dan tradisional, kunjungan wisata ke lereng Gunung Slamet tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar untuk mendukung penghasilan utama sehari-hari.

Pariwisata merupakan kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga memberikan pengaruh terhadap masyarakat setempat. Bahkan pariwisata mempunyai energi pendobrak yang kuat dan mampu membuat masyarakat setempat mengalami perubahan, baik ke arah perbaikan maupun ke arah penurunan dalam berbagai aspek. Seperti aspek sosial dan ekonomi yang dimana untuk dampak terhadap kehidupan sosial budaya cenderung negatif karena terkontaminasinya nilai-nilai budaya setempat dengan adanya kedatangan pengaruh budaya luar daerah yang dibawa oleh wisatawan. Sedangkan dampak terhadap aspek ekonomi cenderung positif, yaitu dapat meningkatkannya taraf kesejahteraan kehidupan masyarakat dalam hal ini adalah masyarakat Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

Dengan melihat potensi dan perkembangan yang ada pada agrowisata Lembah Asri Desa Serang, maka penyusun tertarik untuk menyusun skripsi yang

⁹ Mariangela et al, "4L Tourism (Landscape, Leisure, Learning and Limit): Responding to New Motivations and Expectations of Tourists to Improve The Competitiveness of Alpine Destinations in a Sustainable Way", *Emerald Group Publishing Limited*, volume 63 no 1, 2008, p 7.

berjudul **“STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA MELALUI EKOWISATA (Studi Kasus pada Agro Wisata Lembah Asri Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)”**.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah penafsiran dan pengertian serta memperoleh gambaran yang jelas tentang judul yang diangkat, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan supaya tidak terjadi kerancuan dalam memahami permasalahan yang akan dibahas. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut.

1. Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategeia* (*stratos*= militer; dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dulu yang sering diwarnai perang, di mana jenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang. Konsep Sun Tzu, Hannibal, dan Carl Von Clausewitz dalam konteks bisnis strategi menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang dipilih dan merupakan pedoman untuk mengalokasikan sumber daya dan usaha suatu organisasi. Berdasarkan persepektif tersebut strategi dapat didefinisikan sebagai program untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi dan mengimplementasikan misinya.¹⁰

2. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata merupakan amanat UU No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyatakan bahwa Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan (pasal 11 UU No.10 tahun 2009). Pengembangan yaitu cara, proses, perubuatan megembangkan.¹¹ Pariwisata merupakan salah satu industri yang mampu menyediakan pertumbuhan

¹⁰ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 3.

¹¹ Pusat Pengembangan dan Pengembangan Bahasa, *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”* Cetakan Kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 414.

ekonomi yang cepat dalam hal penyediaan lapangan kerja, pendapatan, tarif hidup, dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan.¹²

3. Ekowisata

Ekowisata (*ecotourism*) disebutkan di UU No. 9 tahun 1990 pasal 16 sebagai kelompok-kelompok obyek dan daya tarik wisata, yang diperkuat oleh Perpu No. 18 tahun 1994 sebagai perjalanan menikmati gejala keunikan alam di Taman Nasional, Hutan Raya dan Taman Wisata Alam". Definisi ekowisata diperkenalkan oleh organisasi *The Ecotourism Society* pada tahun 1990, Ekowisata adalah perjalanan wisata ke wilayah-wilayah alami yang memberikan dampak langsung positif terhadap konservasi kawasan, berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, serta mendorong konservasi dan pembangunan berkelanjutan.¹³ Dalam aktivitasnya, ekowisata menunjukkan parameter sebagai berikut: (1) perjalanan ke kawasan alamiah; (2) dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan rendah; (3) membangun kepedulian terhadap lingkungan; (4) memberikan dampak keuntungan ekonomi secara langsung bagi konservasi; (5) memberikan dampak keuangan dan pemberdayaan masyarakat lokal; (6) adanya penghargaan terhadap budaya setempat; dan (7) mendukung hak asasi manusia dan gerakan demokrasi. Berdasarkan maka dalam studi ini ditentukan tiga kriteria utama ekowisata, yaitu upaya pelestarian lingkungan, upaya pelestarian seni dan budaya lokal, serta upaya pelibatan masyarakat lokal dalam rangka peningkatan kesejahteraan.

4. Ekonomi Islam

Menurut Muhammad Abduh Al-Arabi, sebagaimana dikutip Ahmad Dahlan, bahwa Ekonomi Islam merupakan sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari al-Qur'an dan al-Hadits dan merupakan bangunan perekonomian yang didirikan atas landasan dasar-dasar tersebut

¹² Gamal Suwanto, *Dasar-dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2001), hlm. 21.

¹³ Luchman Hakim, *Dasar Dasar Ekowisata* (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hlm. 5.

dengan lingkungan dan masanya.¹⁴ Terkait dengan pemberdayaan masyarakat perspektif ekonomi Islam, Islam memandang suatu keberdayaan atas masyarakat madani sebagai suatu hal yang penting sehingga pemberdayaan dalam pandangan Islam akan memiliki pendekatan-pendekatan yang holistik dan strategis. Berkaitan dengan itu, Islam telah memiliki paradigma strategis dan holistik dalam memandang suatu pemberdayaan. Menurut Istiqomah, bahwa pemberdayaan dalam konteks pengembangan masyarakat Islam merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat agar mereka dapat secara mandiri melakukan upaya-upaya perbaikan kualitas kehidupannya baik yang menyangkut tentang kesejahteraan dan keselamatannya di dunia maupun kesejahteraan dan keselamatannya di akhirat.¹⁵

Muhammad A. Al-Buraey, menyimpulkan pemberdayaan masyarakat dalam perspektif pembangunan Islami, baik matra sosial-ekonomi, politik, administrasi, atau budaya merupakan suatu sistem menyeluruh dan terpadu yang mengalamatkan dirinya kepada semua masalah-masalah kepribadian (eksistensi) manusia, baik jasmani ataupun rohani. Islam sangat menekankan agar menyeimbangkan antara keduanya. Tentunya aplikasi di kehidupan bermasyarakat adalah tumbuh kembangnya semangat untuk menyejahterakan diri dan orang lain. Bilamana konsepsi ini telah menjadi prinsip hidup manusia saat ini maka akan terbentuk suksesnya pembangunan bangsa.¹⁶ Dalam penelitian ini, ekonomi Islam dijadikan sebagai sudut pandang dalam menganalisis strategi pengembangan pariwisata melalui program ekowisata pada agrowisata “Lembah Asri” Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

¹⁴ Ahmad Dahlan, *Pengantar Ekonomi Islam* (Purwokerto: STAIN Press, 2010), hlm. 41.

¹⁵ Istiqomah, “Pemberdayaan dalam Konteks Pengembangan Masyarakat Islam”, *Komunitas, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. (Online), Volume 4, Nomor 1, Juni 2008), hlm. 65.

¹⁶ Muhammad A. Al-Buraey, *Islam: Landasan Alternatif Administrasi Pembangunan*, penerjemah: Achmad Nashir Budiman (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 6.

1. Bagaimana strategi pengembangan pariwisata melalui ekowisata pada Agro Wisata Lembah Asri Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana perspektif Ekonomi Islam terhadap strategi pengembangan pariwisata melalui ekowisata pada Agro Wisata Lembah Asri Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan apa yang diharapkan atau sumbangan apa yang dapat diberikan oleh peneliti tersebut. Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi dalam mengembangkan pariwisata melalui ekowisata pada Agro Wisata Lembah Asri Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.
- b. Menganalisis berdasarkan perspektif Ekonomi Islam terhadap strategi pengembangan pariwisata melalui ekowisata pada Agro Wisata Lembah Asri Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat ataupun beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Akademik

Memberi kontribusi pemikiran dalam upaya memperluas wawasan kepada akademisi jurusan maupun praktisi pariwisata dalam penggalan dan kepariwisataan melalui ekowisata lokal.

b. Bagi Penyusun

Secara praktis manfaat yang diharapkan dapat memberi pengalaman nyata dan mengetahui secara langsung situasi dan kondisi yang nantinya akan menjadi bidang garapannya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dari segi ini, maka telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian. Penulis juga akan melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang relevan, kemudian penulis melihat sisi lain yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Menurut Suryono, strategi pada prinsipnya berkaitan dengan persoalan: Kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai, dan penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana-prasarana. Strategi selalu berkaitan dengan 3 hal yaitu tujuan, sarana, dan cara. Oleh karena itu, strategi juga harus didukung oleh kemampuan untuk mengantisipasi kesempatan yang ada. Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana pariwisata.¹⁷

Strategi pengembangan ini dimaksudkan untuk meningkatkan daya tarik daerah tujuan wisata dengan menciptakan berbagai produk wisata yang dapat meningkatkan arus kunjungan wisatawan meliputi: (1) Peningkatan kualitas produk jasa pariwisata oleh swasta secara menyeluruh khususnya dalam pelayanan seperti transportasi, akomodasi, pengaturan perjalanan, rumah makan, dan penginapan; (2) Meningkatkan dan mencari objek wisata yang mempunyai ciri khas dengan mengolah diversifikasi objek wisata agar kawasan satu dan lainnya terkait dan saling mendukung. (3) Diversifikasi produk minat khusus (*driving river, tour, archeological evidence tour*) dikembangkan sesuai dengan minat pasar dan mendapat dukungan pemerintah, masyarakat dan swasta sebagai pelaku wisata; (3) Menentukan kawasan simpul atraktif kota untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata yang saling terkait dengan daerah

¹⁷ Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto, "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4, hlm. 135-143. 137.

disekitarnya. (4) Menggali dan merancang atraksi dan hiburan sepanjang tahun sebagai kalender pariwisata dengan menampilkan peristiwa utama.¹⁸

Menurut Strategi Pengembangan objek wisata sangat diperlukan untuk meningkatkan pembangunan negara. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan dengan baik potensi-potensi yang ada dan meningkatkan pembangunan sumber daya manusia.¹⁹

Hanna Tua Marina Simamora dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Ekowisata Pada Daya Tarik Wisata Bowele Malang Selatan”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Ekowisata adalah sebuah pendekatan dan ilmu yang tidak langsung dapat dipahami oleh para pengelola wisata dan orang-orang yang berkecimpung dalam wisata di Bowele dan juga merupakan sebagian dari *sustainable tourism* yang memuat upaya kontribusi aktif dalam konservasi alam dan budaya, partisipasi penduduk lokal, transfer pengetahuan tentang warisan budaya dan alam kepada para wisatawan, Meskipun para pengelola wisata di Bowele masih belum menerapkan prinsip pengelolaan ekowisata yang tidak mutlak mengutamakan pertumbuhan ekonomi saja, tetapi disesuaikan dengan pertumbuhan modal sosial dan modal alam untuk menjaga kualitas jasa ekowisata. Pengelolaan yang menciptakan kreasi dan inovasi pengelolaan untuk menyajikan jasa ekowisata yang memuaskan tanpa melanggar kaidah konservasi diperlukan.²⁰

Dewi Kusuma Sari dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Namun potensi yang tinggi tersebut masih kurang didukung oleh kemudahan akses untuk mencapai lokasi wisata tersebut, dimana jumlah dan frekuensi keberangkatan transportasi umum menuju obyek wisata Pantai

¹⁸ Hugo Utamar, “Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja”, *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Volume 7, Nomor 2, Juli 2014.

¹⁹ Fitri Wulandari, dan Sri Rahayu Budiani “Strategi Pengembangan Objek Wisata Gunung Gambar Di Kabupaten Gunung Kidul”, (diakses pada 19 September 2018, jam 22.40 WIB).

²⁰ Hanna Tua Marina Simamora, “Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Ekowisata pada Daya Tarik Wisata Bowele Malang Selatan” (*Skripsi*, Universitas Brawijaya, 2016), hlm 1.

Sigandu adalah rendah dan belum optimalnya pengembangan obyek wisata baik sarana maupun prasarana, dan tujuan dari penelitian adalah untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi permintaan pengunjung obyek wisata Pantai Sigandu, mengestimasi besarnya nilai ekonomi yang diperoleh pengunjung obyek wisata Pantai Sigandu, menentukan strategi upaya pengembangan obyek wisata Pantai Sigandu.²¹

Laelatul Qamariah dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Ekowisata Berbasis masyarakat Di Taman Nasional, Meru Batiri (Studi Kasus Blok Rajegwesi SPTN 1” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sumber Ekowisata berbasis masyarakat yang berada di Rajegwesi yang berupa Pantai Rajegwesi, Teluk Damai, Teluk Hijau, Goa Jepang, stone beach, habitat rafflesia serta budaya masyarakat, Pengembangan Ekowisata berbasis masyarakat di Rajegwesi berdasarkan tiga hal yaitu, Potensi sumber daya yang terdapat di Rajegwesi, Minat pengunjung yang tinggi, serta potensi dan motivasi masyarakat yang mendukung sekaligus pengembangan ekowisata Rajegwesi, Peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata ini meliputi proses perencanaan, pembuatan keputusan, pelaksanaan dan pembagian ekonomi.²²

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Hanna Tua Marina Simamora (2016)	Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Ekowisata Pada Daya Tarik Wisata Bowele Malang Selatan	Strategi Pengembangan pariwisata	Lokasi Penelitian Berbeda, hasil Penelitian berbeda
Dewi Kusuma Sari (2011)	Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang	Bentuk Pengembangan	Lokasi penelitian berbeda, Metode Penelitian Kualitatif
Laelatul Qamariah	Pengembangan Ekowisata Berbasis masyarakat Di Taman	Bentuk Pengembangan	Lokasi Penelitian berbeda, Pendekatan yang

²¹ Dewi Kusuma Sari, “Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang” (*Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang, 2011), hlm 10.

²² Laelatul Qamariah “Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Taman Nasional, Meru Batiri (studi Kasus Blok Rajegwesi STPN 1 sarongan” *Skripsi*, <http://repository.ipb.ac.id/bitstream> (diakses 21 Juli 2019 pukul 20.15).

(2009)	Nasional, Meru Batiri (Studi Kasus Blok Rajegwesi SPTN 1 Sarongan)		digunakan adalah Sosial Budaya.
--------	---	--	------------------------------------

F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan dalam penulisan skripsi ini, penyusun membagi skripsi ini menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, bagian akhir. Bagian awal dari skripsi ini memuat tentang pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, transliterasi dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi ini terdiri dari lima bab, di mana gambaran mengenai Bab dapat penyusun paparkan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, merupakan tinjauan umum terkait dengan pengembangan pariwisata, Ekowisata, Agrowisata dan perspektif ekonomi Islam terhadap pengembangan pariwisata melalui ekowisata.

Bab ketiga, merupakan metode penulisan yang berisi tentang penentuan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan penyusun dalam penulisan ini.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penemuan di lapangan yang kemudian dikomparasikan dengan apa yang selama ini ada dalam teori. Yang kemudian data tersebut dianalisis sehingga mendapatkan hasil data yang valid dari penelitian yang dilakukan di Agrowisata Lembah Asri Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penulisan yang dilakukan penyusun serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

Kemudian pada bagian akhir penyusun mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Skripsi ini menggali informasi tentang strategi pengembangan pariwisata melalui pendekatan ekowisata pada Agrowisata Lembah Asri Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pengelola Agrowisata Lembah Asri Desa Serang melakukan pengembangan Pariwisata dengan melakukan strategi-strategi seperti: Pengembangan atraksi atau Objek wisata, Pengembangan Sarana Aksesibilitas, Penyediaan akomodasi, Mempromosikan Agrowisata Lembah Asri Desa Serang, Analisis program kelembagaan, pengelola Agrowisata Lembah Asri Desa Serang juga berkerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam hal pengembangan Agrowisata tersebut. Kerjasama terbentuk antara kelompok organisasi, pemerintah, pengusaha maupun masyarakat. Bentuk kerjasama tersebut antara lain: Pengelolaan Parkir, Pengelolaan Souvenir, Penyajian Kuliner, Pengembangan Insfraktur. Dengan adanya kerjasama antara pengelola dengan masyarakat dan juga pemerintah terkait cukup dapat membantu mengembangkan Agrowisata Lembah Asri Desa Serang agar dapat menarik wisatawan berkunjung. Perkembangan pengelolaan Agrowisata Lembah Asri Desa Serang dapat dilihat dari kepengurusan yang dinamis, jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, dan jumlah kunjungan wisatawan yang semakin meningkat. Tergalinya sumber daya alam dan budaya secara maksimal dapat diketahui dengan adanya pelayanan *homestay* di rumah warga, terbentuknya Padhepokan Pamengku yaitu sanggar seni dan budaya, dan pemanfaatan lahan tidak produktif seperti pinggir tebing menjadi *gazebo*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelola Agrowisata dan masyarakat sekitar dalam hal penerapan konsep ekowisata sudah berjalan cukup baik. Hal

tersebut terlihat dari produk (materi, akomodasi dan souvenir) sudah mencerminkan khasanah lokal dan pihak pengelola beserta masyarakat yang terus memikirkan kelangsungan ekologi jangka panjang serta keberlangsungan objek wisata dan juga kesejahteraan masyarakat sekitar agrowisata Lembah Asri Desa Serang.

2. Islam menganjurkan suatu sistem yang sangat sederhana untuk peningkatan ekonomi masyarakat yang membolehkan anggotanya melakukan proses pembangunan ekonomi yang stabil dan seimbang, bebas dari kelemahan sistem kapitalis dan sosialis. Sistem ekonomi Islam menyediakan peluang yang sama dan memberikan hak alami kepada semua (harta dan berusaha); dan pada saat yang sama menjamin keseimbangan dalam distribusi kekayaan; semata-mata untuk tujuan memelihara kestabilan dalam sistem ekonomi. Ditinjau dari beberapa keterlibatan masyarakat, antara lain: (a) Pembentukan Pokdarwis Desa Serang dan keterlibatan pemerintah dalam mengadakan pelatihan-pelatihan. Hal itu ditujukan supaya masyarakat untuk bangkit memberdayakan kehidupannya menuju sebuah kesejahteraan dan upaya sadar manusia agar keuntungan yang diperoleh dapat dinikmati bersama oleh aktor-aktor yang terlibat dalam proses produksi secara adil serta memperhatikan kelestarian alam. (b) Penciptaan ekonomi kreatif dan penyajian kuliner. Produk dan jasa wisata dalam Desa Wisata Serang belum berfokus pada perspektif ekonomi Islam, namun dari segi produk, jasa, objek dan tujuan pariwisata pada umumnya tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika ekonomi Islam.

B. Saran

Dalam mencapai tujuan yang lebih optimal sesuai dengan target dan keinginan berbagai pihak, maka penyusun menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa

Penataan dan tata ruang dalam lingkup desa wisata hendaknya lebih diperbaiki supaya terlihat lebih asri dan indah tanpa meninggalkan konsep tradisonal yang menjadi daya tarik dan ciri khas dari desa wisata Serang. Hal ini tentu akan membuat wisatawan yang berkunjung menjadi nyaman dan puas sehingga harapan pengelola Desa Wisata Serang untuk membuat wisatawan lebih lama tinggal di desa akan tercapai.

2. Tempat Penelitian (Agrowisata Lembah Asri Desa Serang)

- a. Dengan potensi yang dimiliki oleh Agrowisata Lembah Asri Desa Serang, dibutuhkan peran pemerintah untuk segera memperbaiki infrastruktur yang ada seperti jalan yang rusak menuju obyek wisata. Pengelola Agrowisata Lembah Asri Desa Serang harus menjalin hubungan yang baik dengan para stakeholdernya melalui pembaharuan kerjasama, pengadaan forum komunikasi antar pengelola Agrowisata Lembah Asri Desa Serang dan kerjasama dengan pihak peneliti (universitas) untuk mengadakan pelatihan masal bagi masyarakat yang berkecimpung di dalam wisata.
- b. Pengelola pariwisata desa atau Bapardes hendaknya lebih bijak untuk menyikapi kondisi yang terjadi di lingkup desa wisata, untuk mempertegas kebijakan dari pelaksanaan program desa wista sesuai yang telah direncanakan untuk mencegah timbulnya mafia-mafia pariwisata yang semakin merajalela.
- c. Diharapkan kerjasama yang terjalin dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata akan mendukung dalam pengadaan akomodasi maupun perlengkapan sarana prasarana yang ada sehingga akan memperlancar kegiatan pariwisata desa.
- d. Diharapkan pemerintah dan pengelola mengadakan rute perjalanan pariwisata secara mandiri agar desa-desa di sekitarnya ikut merasakan dampak dengan adanya kunjungan wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

3. Bagi Masyarakat Umum

Partisipasi aktif masyarakat serta kesadaran akan rasa memiliki desa wisata lebih ditingkatkan, agar turut andil dalam pengelolaan pariwisata karena masyarakatnya bersatu padu. Hal ini juga akan menghilangkan timbulnya sifat egosentris masyarakat untuk memperoleh keuntungan sendiri. Sebagai masyarakat yang cerdas, hendaknya lebih bijak dalam menyikapi kondisi dan situasi yang ada di sekitar demi kenyamanan bersama.

4. Bagi Akademik

Penelitian ini hanya sebatas pada strategi pengembangan melalui ekowisata dalam satu daerah saja, diharapkan penelitian selanjutnya agar lebih bisa meneliti pada aspek-aspek lain bahkan tidak hanya dalam satu daerah saja.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha penyayang atas segala Taufik dan Hidayah-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Atas berkat rahmat Allah SWT sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Ekowisata Pada Agrowisata Lembah Asri di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga”. Setelah melalui proses panjang yang penuh rintangan dan perjuangan.

Penyusun menyadari bahwasanya sebagai manusia biasa tidak pernah luput dari kesalahan, maka dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mujiyono, Abdillah. *Fikih Lingkungan*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penelitian Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Alfitri. *Community Development :Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011.
- Fathul, Aziz Aminudin. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012.
- Janianton, Damanik & Fweber Helmut. *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI, 2006.
- David, F R. *Manajemen Strategis: Konsep-Konsep*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia: 2004.
- Argyo, Demartoto. *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2009.
- Muhammad, Djakfar. *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi*. Malang: Uin Maliki Press, 2017.
- Muhammad, Gunawan Daud. *Pembangunan Berdimensi Keumatan*. Bandung: ALFABETA, 2008.
- Imam, Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Shofwan, Hanief & Pramana Dian. *Pengembangan Bisnis Pariwisata Dengan Media Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- David, Hunger J. & Wheelen Thomas L. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Sudiarta, I Nyoman & Putu Eka Wirawan. *Daya Tarik Wisata Jogging Track*. Bali: Nilacakra, 2018.
- Adam, Indrawidjaja I. *Perubahan dan Pengembangan Organisasi*. Bandung: Sinar Baru Bandung, 1983.
- Winardi, J. *Manajemen Perubahan (The Management Of Change) Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

- Kaelany HD. *“Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Komaruddin. *Manajemen Berdasarkan Sasaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Philip, Kotler. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Philip, Kotler. *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian*. Erlangga, Jakarta, 1988.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Iwan, Nugroho. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Devi, Puspitasari & Yusniar Mefrina. *Prinsip-Prinsip Bisnis*. Bogor: Rizeva Utama, 2014.
- Ulber, Silalahi. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Sjafrizal. *Ekonomi Regional*. Jakarta: Niaga Swadaya, 2008.
- Soejono. *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- George, Steiner. *Strategic Planning*. New York: Mc. Graw Hill, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif”, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Arif, Sumantri. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Bambang, Sunaryo. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Sumardi, Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Gamal, Suwantoro. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Aprillia, Theresia dkk. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fandy, Tjiptono. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- Husein, Umar. *Strategic Manajemen in Action: Konsep, Teori dan Teknik Menganalisis manajemen strategis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Oka, Yoeti A. *Ilmu Pengantar Pariwisata*. Bandung: Angkasa, 2006.

Oka, Yoeti A. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradya Paramita, 2008.

Eddy, Yunus. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.

Penelitian:

Laelatul Qamariah “Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Taman Nasional, Meru Batiri (studi Kasus Blok Rajegwesi STPN 1 Sarongan” *Skripsi*, **Error! Hyperlink reference not valid.** (Diakses 21 Oktober pukul 20.15)

Pauziah Putri, “Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak”, *Jom FISIP* Volume 4 No. 2 Oktober 2017.

Retnoningsih Endang, “Dampak Pengelolaan Wisata Agro Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat (Studi kasus: Kebun Teh Kaligua Desa Pandansari, Brebes, Jawa Tengah)”. *Jurnal Khasanah Ilmu* Vol IV No. 1, 2013.

Sari Kusuma Dewi, “Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang”, *Skripsi*, Universitas Diponegro Semarang. 2011

Satria Dias, “Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang”, *Journal of Indonesian Applied Economics*, Vol. 3 No. 1, 37-47, 2009.

Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto, “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4, Hal. 135-143. 137

Simamora Marina Tua Hanna, “Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Ekowisata pada Daya Tarik Wisata Bowele Malang Selatan” *Skripsi*, “Universitas Brawijaya”. 2016

Soebagyo, “Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia”, *Jurnal Liquidity*, . 2012 Vol.1,No.2, pp. 156

Utamar Hugo, “Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja”, *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 7, Nomor 2, Juli 2014*

Wibowo, “Dampak Pengembangan Ekowisata Kawasan Wisata Gunung Merapi-Merbabu Terhadap Perubahan Struktur Masyarakat (Studi Kasus Pada desa Samiran Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali), *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret Surakarta 2007.

Wulandari Fitri, dan Sri Rahayu Budiani “Strategi Pengembangan Objek Wisata Gunung Gambar Di Kabupaten Gunung Kidul”, diakses pada 19 September 2018, jam 22.40 WIB.

Website

BPS, “Berita Resmi Statistik”, <https://www.bps.go.id> (diakses pada tanggal 15 September 2018 pukul 18.45 WIB)

<http://Direktori-wisata.com/Mengenal-Potensi-wisata-jawa-tengah/amp/> (diakses pada 20 Oktober 2018 pukul 20.30 WIB)



IAIN PURWOKERTO



LAMPIRAN

LAIN PURWOKERTO

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

1. Letak dan kondisi organisasi Kelompok Sadar Wisata Desa Serang, seperti:
 - a. Letak geografis dan alamat,
 - b. Kondisi geografis/kenampakan alam lingkungan, dan
 - c. Kondisi bangunan.
2. Kondisi fisik organisasi, seperti:
 - a. Kondisi kelengkapan kerja,
 - b. Lokasi kantor,
 - c. Sarana prasarana kantor, dan
 - d. Keadaan fisik lain.
3. Kegiatan atau aktivitas Kelompok Sadar Wisata Desa Serang, seperti:
 - a. Program kerja Pokdarwis dalam pemberdayaan masyarakat Desa Serang
 - b. Pelaksanaan Program kerja Pokdarwis dalam pemberdayaan masyarakat Desa Serang
 - c. Interaksi dengan masyarakat sekitar,
 - d. Ketercapaian/efektifitas program kerja, hasil yang dicapai dan iklim kerja antar personalia.
4. Letak dan kondisi Desa Serang, seperti:
 - a. Letak geografis,
 - b. Kondisi kenampakan alam,
 - c. Sumber daya alam yang ada.
5. Kondisi masyarakat Desa Serang, seperti:
 - a. Mata pencaharian,
 - b. Tingkat kesejahteraan,
 - c. Kondisi pemukiman,
 - d. Interaksi masyarakat.

PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK KEPALA DESA DAN PENGELOLA
AGROWISATA LEMBAH ASRI DESA SERANG

1. Bagaimana sejarah berdirinya Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
2. Apakah tujuan berdirinya Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
3. Apakah visi dan misi dari Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
4. Berapa jumlah tenaga pengelola atau pengurus dan anggota Pokdarwis Desa Serang?
5. Apakah jumlah pengurus tersebut sudah mencukupi untuk melaksanakan program-program yang dimiliki Pokdarwis Desa Serang?
6. Adakah persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi pengelola Pokdarwis Desa Serang?
7. Adakah persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi anggota Pokdarwis Desa Serang?
8. Bagaimana cara rekrutmen pengurus/pengelola dan anggota dilakukan?
9. Apakah ada panduan khusus untuk jadi pendidik di Pokdarwis Desa Serang?
10. Program apa saja yang telah dilakukan oleh Pokdarwis Desa Serang?
11. Apakah program-program yang diadakan tadi semuanya berhasil?
12. Kalau ada yang tidak berhasil, apa saja kendalanya?
13. Apakah Pokdarwis Desa Serang selama ini bekerjasama dengan pihak-pihak lain?
14. Berapa besar dana yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan di Pokdarwis Desa Serang?
15. Dari manakah dana tersebut didapatkan?
16. Bagaimanakah pengelolaan dana tersebut? Status tempat milik siapa?
17. Fasilitas yang ada di Pokdarwis Desa Serang apa saja dan dari mana diperolehnya?
18. Sejak kapan bapak/ibu menjabat sebagai pengurus Pokdarwis Desa Serang?
19. Bagaimana pengalaman bapak/ibu selama menjabat sebagai pengurus Pokdarwis Desa Serang?
20. Kegiatan apa yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai program kerja dari Pokdarwis Desa Serang?
21. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan program yang ada?
22. Menurut bapak/ibu bagaimana kemajuan yang ada dimasyarakat sebelum dan sesudah adanya Pokdarwis Desa Serang di sini?
23. Apakah bapak/ibu optimis dengan kondisi yang sekarang ini akan mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar?
24. Apa mata pencaharian dari penduduk sekitar?

**PEDOMAN WAWANCARA
ANGGOTA KELOMPOK SADAR WISATA DESA SERANG**

1. Sejak kapan anda mulai bergabung menjadi anggota Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
2. Alasan apa yang membuat Anda, mau bergabung dengan Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
3. Manfaat apa yang telah Anda rasakan selama menjadi anggota Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
4. Masalah atau hambatan apa yang Anda hadapi selama menjadi Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
5. Apa harapan Anda dengan adanya Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
6. Tanggapan Anda, bagaimana kontribusi Kelompok Sadar Wisata Desa Serang dalam mengembangkan organisasi Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
7. Sejauh ini, bagaimana interaksi dan komunikasi dari masyarakat dengan Kelompok Sadar Wisata Desa Serang terkait dengan program-program yang mereka lakukan?
8. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar?
9. Menurut bapak/ibu bagaimana kemajuan yang ada dimasyarakat sebelum dan sesudah adanya Kelompok Sadar Wisata Desa Serang di sini?

IAIN PURWOKERTO
PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK PENGUNJUNG DESA WISATA SERANG

1. Bagaimana tanggapan anda tentang adanya kelompok sadar wisata di desa wisata Desa Serang?
2. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh kelompok sadar wisata Desa Serang?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap fasilitas yang ada di sini?
4. Bagaimana akses untuk menuju sampai di desa wisata Desa Serang?

**PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK MASYARAKAT DI KAWASAN **DESA SERANG****

1. Tanggapan Anda, bagaimana kegiatan yang dilakukan kelompok sadar wisata dalam mengembangkan obyek wisata?
2. Sejauh ini, bagaiman interaksi dan komunikasi dari masyarakat dengan pokdarwis terkait dengan program-program yang mereka lakukan?
3. Apakah masyarakat/ tokoh masyarakat/ maupun perangkat desa setempat sering di undang untuk terlibat dalam rapat/ kegiatan yang diadakan oleh kelompok sadar wisata Desa Serang?
4. Apakah Kelompok Sadar Wisata Desa Serang selama ini bekerjasama dengan pihak-pihak lain, seperti pemerintah desa setempat maupun masyarakat sekitar?
5. Bagaimana tanggapan Anda, dengan adanya Kelompok sadar Wisata di tempat tinggal Anda, cukup bermanfaat atau justru mengganggu?
6. Kegiatan apa saja yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
7. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap program yang ada?
8. Apakah program-program yang diadakan tadi semua berhasil?
9. Tanggapan Anda, sejauh apa kontribusi yang diberikan kelompok sadar wisata Desa Serang dalam memberdayakan masyarakat setempat?
10. Menurut tanggapan Anda, bagaimana kemajuan yang ada di masyarakat dengan adanya kelompok sadar wisata?
11. Apa harapan Anda dengan adanya Kelompok sadar wisata Desa Serang?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Melalui Arsip Tertulis

- a. Profil Desa Serang
- b. Demografi Desa Serang
- c. Sejarah berdirinya Kelompok Sadar Wisata Desa Serang
- d. Visi dan Misi berdirinya Kelompok Sadar Wisata Desa Serang
- e. Arsip data pengurus Kelompok Sadar Wisata Desa Serang
- f. Arsip data anggota Kelompok Sadar Wisata Desa Serang
- g. Program kerja Kelompok Sadar Wisata Desa Serang
- h. Hasil evaluasi program kerja Kelompok Sadar Wisata Desa Serang

2. Foto Dokumentasi Penelitian

- a. Pemandangan Rest Area Lembah Asri Desa Serang
- b. Gedung atau fisik Lembaga Kelompok Sadar Wisata Desa Serang
- c. Fasilitas yang dimiliki Kelompok Sadar Wisata Desa Serang
- d. Pelaksanaan program kerja dan pelatihan dalam pengembangan pariwisata Desa Serang
- e. Keadaan masyarakat sekitar yang secara tidak langsung bersangkutan dengan Kelompok Sadar Wisata Desa Serang

IAIN PURWOKERTO

FOTO HASIL PENELITIAN



Rest Area Agrowisata Lembah Asri Desa Serang



Salah Satu Spot Favorit di Agrowisata Lembah Asri Desa Serang



**Pelatihan pengelolaan *Homestay* dan BUMDes
Pada Pokdarwis Desa Serang**



**Pelatihan Pengelolaan Hasil Pertanian sebagai Oleh-Oleh
Pada Pokdarwis Desa Serang Desa Serang**



**Pelatihan Pemandu Wisata dan Outbound
kepada Pemuda-Pemudi Desa Serang**



**Penyuluhan kepada Masyarakat Desa Serang
tentang dengan Sadar Wisata**



Pemanfaatan Hutan Pinus sebagai obyek wisata di Desa Serang



Outbond dan High Rope di Agrowisata Desa Serang



**Kebun Strowbery dan Nanas milik masyarakat Desa Serang
dijadikan Agrowisata melalui Strategi Ekowisata**

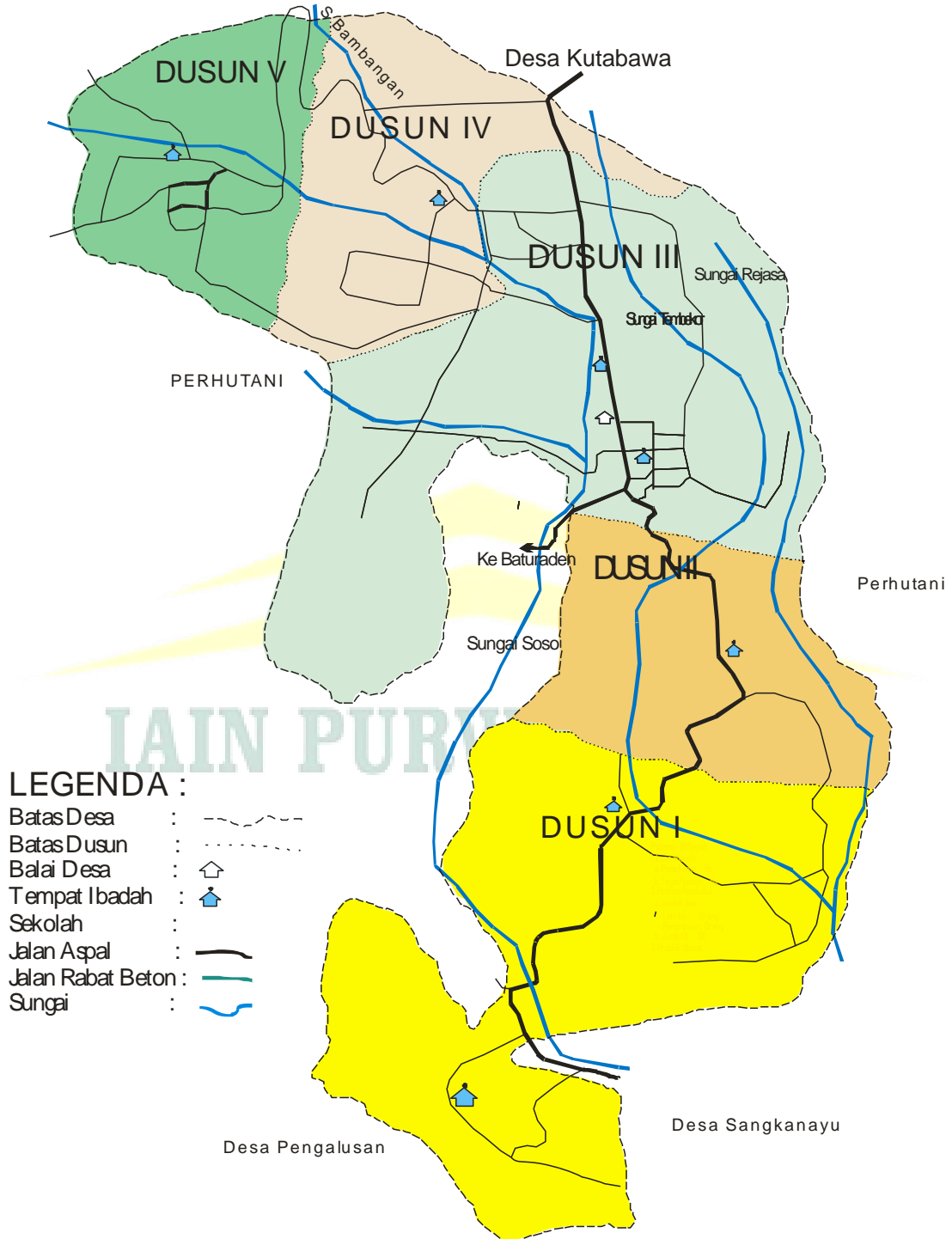


Rumah warga Desa Serang yang dijadikan *homestay*, bekerjasama dengan Pokdarwis & bisa menambah pendapatan ekonomi warga



Hasil Panen Strowberi di Desa Serang yang dikemas dengan menarik untuk dijual kepada wisatawan & olahan strowberi berbentuk jenang

PETA DESA SERANG KECAMATAN KARANGREJA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : **JARWOTO AMINOTO**
NIM : 1223205030
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Tempat/Tgl Lahir : Purbalingga, 13 Juni 1975
Alamat Rumah : Desa Karangpule RT. 03 RW. 02 Kec. Padamara Kab. Purbalingga
Nama Ayah : Sudirjo (Alm.)
Nama Ibu : Sumidah
Nama Isteri : Widiya Yanti
Nama Anak : 1. Yesi Okhta Yanti
: 2. Nur Ahmad Mardianto
: 3. Dini Nur Safira

Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Kalikabong lulus tahun 1982.
2. MI Muhammadiyah Purbalingga lulus tahun 1988.
3. SMP Muhammadiyah 1 Purbalingga Lulus Tahun 1991.
4. SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Purbalingga Lulus Tahun 1994.
5. SI Fakultas Ekonomi Syari'ah IAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2019.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Dan berani disumpah jika diperlukan.

Purwokerto, 5 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Jarwoto Aminoto
NIM. 1223205030



IAIN PURWOKERTO